Konseling untuk Kaum Muda

Ingatlah Penciptamu pada masa mudamu, sebelum datang hari-hari yang jahat dan sebelum tiba tahun-tahun di mana engkau akan berkata, "Aku tidak mendapat kesenangan di dalamnya." **Pengkhotbah 12:1**

...karena khayalan hati manusia jahat sejak masa mudanya.... **Kejadian 8:21**

Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu. **Keluaran 20:12**

Jika mereka taat dan melayani Dia, mereka akan menghabiskan hari-hari mereka dalam kemakmuran dan tahun-tahun mereka dalam kesenangan. Tetapi jika mereka tidak taat, mereka akan binasa oleh pedang dan mati tanpa pengetahuan. Tetapi orang-orang munafik menumpuk amarah dalam hati mereka; mereka tidak berseru ketika Ia mengikat mereka. Mereka mati di masa muda dan hidup mereka di antara orang-orang najis. **Ayub 36:11-14**

Karena Engkaulah pengharapanku, ya TUHAN, Allah; Engkaulah kepercayaanku sejak masa mudaku. Oleh-Mu aku telah ditopang sejak dari kandungan: Engkaulah yang mengeluarkan aku dari rahim ibuku: pujianku senantiasa kepada-Mu. **Mazmur 71:5-6**

Apakah dengan cara apakah seorang muda dapat menyucikan jalannya? Dengan memperhatikan firman-Mu. **Mazmur 119:9**

Anakku, janganlah engkau meremehkan didikan Tuhan; jangan pula engkau jemu akan teguran-Nya. Sebab siapa yang dikasihi Tuhan, Ia mendidiknya, seperti seorang ayah mendidik anaknya yang disayanginya. **Amsal 3:11-12**

Amsal-amsal Salomo. Anak yang bijak membuat ayahnya gembira; tetapi anak yang bodoh membuat ibunya sedih. **Amsal 10:1**

Dengarkanlah ayahmu yang telah melahirkanmu, dan janganlah engkau meremehkan ibumu ketika ia sudah tua. **Amsal 23:22**

Bergembiralah, hai pemuda, pada masa mudamu; dan hendaklah hatimu menghiburmu pada masa mudamu, dan berjalanlah di jalan hatimu dan di hadapan matamu; tetapi ketahuilah, bahwa untuk semua hal ini Allah akan membawa engkau ke pengadilan. Karena itu singkirkanlah kesedihan dari hatimu dan buanglah kejahatan dari tubuhmu; sebab masa kanak-kanak dan masa muda adalah kesia-siaan. **Pengkhotbah 11:9-10**

Tidakkah engkau tahu? Tidakkah engkau mendengar, bahwa Allah yang kekal, TUHAN, Pencipta ujung-ujung bumi, tidak lelah dan tidak letih? Tidak ada yang dapat menyelidiki pengertian-Nya. Ia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada orang yang tidak berdaya Ia menambah kekuatan. Bahkan orang muda akan lelah dan letih, dan orang-orang muda akan jatuh tersungkur. Tetapi orang-orang yang menunggu TUHAN akan memperbarui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti elang; mereka akan berlari dan tidak lelah; dan mereka akan berjalan dan tidak letih. **Yesaya 40:28-31**

Kemudian dibawalah kepada-Nya anak-anak kecil, supaya Ia meletakkan tangan-Nya di atas mereka dan berdoa; tetapi murid-murid menegur mereka. Tetapi Yesus berkata, "Biarkanlah anak-anak kecil datang kepada-Ku, dan janganlah menghalangi mereka; sebab orang-orang seperti merekalah yang mempunyai Kerajaan Surga." Lalu Ia meletakkan tangan-Nya di atas mereka dan pergi dari situ. Dan lihatlah, datanglah seorang dan berkata kepada-Nya, "Guru yang baik, perbuatan baik apakah yang harus kulakukan supaya aku memperoleh hidup kekal?" Dan Ia menjawab, "Mengapa engkau menyebut Aku baik? Tidak ada yang baik selain satu, yaitu Allah; tetapi jika engkau ingin masuk ke dalam hidup, taatilah perintah-perintah." Orang itu bertanya kepada-Nya, "Perintah-perintah yang mana?" Yesus menjawab, "Jangan membunuh, jangan berzina, jangan mencuri, jangan memberi kesaksian palsu, hormatilah ayahmu dan ibumu, dan kasihilah sesamamu seperti dirimu sendiri." Orang muda itu berkata kepada-Nya, "Semua itu telah kutaati sejak masa mudaku; apa lagi yang kurang padaku?" Yesus berkata kepadanya, "Jika engkau ingin menjadi sempurna, pergilah dan juallah segala milikmu kepada orang miskin, maka engkau akan memperoleh harta di surga; lalu datanglah dan ikutilah Aku." Tetapi ketika pemuda itu mendengar perkataan itu, ia pergi dengan sedih, karena ia mempunyai banyak harta. **Matius 19:13-22**

Anak-anak, taatilah orang tuamu dalam Tuhan, karena ini benar. Hormatilah ayah dan ibumu; (inilah perintah pertama dengan janji;) supaya kamu berbahagia dan panjang umur di bumi. **Efesus 6:1-3**

Janganlah seorang pun meremehkan masa mudamu; tetapi jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataan, dalam tingkah laku, dalam kasih, dalam roh, dalam iman, dan dalam kemurnian. **1 Timotius 4:12**

Jauhilah juga hawa nafsu masa muda; tetapi kejarlah kebenaran, iman, kasih, damai sejahtera, bersama-sama dengan mereka yang memanggil Tuhan dari hati yang murni. **2 Timotius 2:22**

Hikmat menjangkau dari satu ujung ke ujung yang lain dengan sangat kuat; dan dengan manisnya ia mengatur segala sesuatu. Aku mencintainya, dan mencarinya sejak masa mudaku, aku ingin menjadikannya mempelaiku, dan aku mencintai keindahannya. **Hikmat Salomo 8:1-2**

Dengarlah aku, hai ayahmu, dan lakukanlah sesudah itu, supaya kamu selamat. Sebab TUHAN telah memberikan kehormatan kepada ayah lebih dari anak-anaknya, dan telah meneguhkan wewenang ibu atas anak-anaknya. Barangsiapa menghormati ayahnya, ia menebus dosa-dosanya; dan barangsiapa menghormati ibunya, ia seperti orang yang menimbun harta. Barangsiapa menghormati ayahnya akan bersukacita atas anak-anaknya sendiri; dan ketika ia berdoa, doanya akan didengar. Barangsiapa menghormati ayahnya akan berumur panjang; dan barangsiapa taat kepada TUHAN akan menjadi penghibur bagi ibunya. Barangsiapa takut akan TUHAN akan menghormati ayahnya, dan akan melayani orang tuanya seperti kepada tuannya. Hormatilah ayah dan ibumu baik dalam perkataan maupun perbuatan, supaya berkat datang kepadamu dari mereka. Sebab berkat ayah menegakkan rumah tangga anak-anaknya; tetapi kutukan ibu mencabut fondasi. Janganlah bermegah dalam kehinaan ayahmu; sebab kehinaan ayahmu bukanlah kemuliaan bagimu. Karena kemuliaan seorang manusia berasal dari kehormatan ayahnya; dan seorang ibu yang tercela adalah celaan bagi anak-anaknya. Anakku, bantulah ayahmu di masa tuanya, dan janganlah menyakitinya selama ia hidup. Dan jika pengertiannya melemah, bersabarlah terhadapnya; dan janganlah menghinanya ketika engkau dalam keadaan sehat walafiat. Karena menolong ayahmu tidak akan dilupakan: dan sebagai ganti dosa, itu akan ditambahkan untuk membangunmu. Pada hari kesengsaraanmu, itu akan diingat; dosa-dosamu pun akan lenyap, seperti es di cuaca yang cerah dan hangat. Orang yang meninggalkan ayahnya adalah seperti orang yang menghujat; dan orang yang membuat ibunya marah adalah terkutuk: oleh Allah. **Sirakh 3:1-16**

Anakku, kumpulkanlah pengajaran sejak masa mudamu; dengan demikian engkau akan memperoleh hikmat sampai usia tuamu. **Sirakh 6:18**

Hormatilah ayahmu dengan segenap hatimu, dan jangan lupakan kesedihan ibumu. Ingatlah bahwa engkau dilahirkan dari mereka; dan bagaimana engkau dapat membalas mereka atas apa yang telah mereka lakukan untukmu? **Sirakh 7:27-28**

Peliharalah anakmu, dan ia akan membuatmu takut; bermainlah dengannya, dan ia akan membuatmu sedih. Jangan tertawa bersamanya, supaya engkau tidak bersedih bersamanya, dan supaya engkau tidak mengertakkan gigi pada akhirnya. Jangan beri dia kebebasan di masa mudanya, dan jangan mengabaikan kebodohannya. Tundukkan lehernya selagi ia masih muda, dan pukullah sisi tubuhnya selagi ia masih kecil, supaya ia tidak menjadi keras kepala dan tidak taat kepadamu, dan dengan demikian mendatangkan kesedihan bagi hatimu. **Sirakh 30:9-12**